
Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Dan *Inventory Turnover (ITO)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Oleh

Fahma Lintang Nabila *)

Ronny Malavia Mardani **)

Mohammad Rizal *)**

Email: fahmalnabila@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Abstract

The consumer goods industry is one of the companies listed on the IDX and its shares are actively traded. The purpose of this study was: 1) to find out the effect of Return on Assets (ROA) on stock prices in consumer goods industry companies; 2) to find out the effect of Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices in consumer goods industry companies; and 3) to find out the effect of Inventory Turnover (ITO) on stock prices in consumer goods industry companies. By using a sample of consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the study period in 2016-2018. The data analysis techniques used in this study include multiple linear regression analysis, normality test, classic assumption test and hypothesis test. The results showed that Return On Assets (ROA) had a positive effect on stock prices, Debt to Equity Ratio (DER) negatively on stock prices and Inventory Turnover (ITO) on stock prices.

Keywords: Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Inventory Turnover (ITO), Stock Prices.

Pendahuluan

Latar Belakang

Pasar modal turut berkontribusi dalam perkembangan perekonomian di Indonesia untuk menambah pendapatan nasional. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak-pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas yang berbentuk saham maupun obligasi. Produk yang diperdagangkan beragam diantaranya yaitu saham, obligasi dan lain-lain.

Harga saham menggambarkan nilai perusahaan. Investor mungkin lebih tertarik pada perusahaan yang dinilai memiliki kinerja yang baik. Harga saham dipengaruhi oleh permintaan pasar, ketika permintaan pasar meningkat, menyebabkan harga naik. Namun, jika permintaan pasar menurun, maka harga saham juga akan menurun. Harga

saham biasanya merupakan harga penutupan yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran di pasar jual beli saham.

Calon investor dan pemegang saham perlu mengetahui pengumuman laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dengan menilai rasio-rasio keuangan pada laporan keuangan. Dengan pemahaman tersebut, para pengguna laporan keuangan dapat menginterpretasikan dan menghitung aset, hutang, ekuitas, keuntungan, dan nilai pasar perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu *Return On Asset* (ROA) dari rasio profitabilitas, *Debt to Equity Ratio* (DER) dari rasio solvabilitas dan *Inventory Turnover* (ITO) dari rasio aktivitas.

Objek penelitian ini yaitu perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Perusahaan yang diteliti merupakan usaha pengolahan, mengubah bahan dasar/setengah jadi menjadi barang jadi dan merupakan salah satu dari 9 sektor perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan peneliti menggunakan perusahaan sektor *consumer goods industry* sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam sektor ini saham-sahamnya aktif diperdagangkan di BEI, dan memiliki persediaan barang yang menjadi salah satu objek penelitian.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 - 2018?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018?
3. Bagaimana pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018.
2. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018.
3. Mengetahui pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018.

Kontribusi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas maka manfaat penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini akan digunakan sebagai sumber pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, serta menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

**Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis
Penelitian Terdahulu**

Rinati (2008) dalam penelitian yang didapat yaitu NPM dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pada variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham. Dan uji regresi linier berganda secara bersama-sama dengan ketiga variabel independen yang diuji (NPM, ROA, ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

Rutika *et al.* (2014) pada penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial harga saham tidak dipengaruhi NPM, ROA dan DER. Sedangkan EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Selanjutnya, EPS, NPM, ROA, dan DER secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham.

Darmawan dan Astuti (2016) dalam penelitiannya hasil uji t menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ITO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji f, ROA dan ITO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hutapea *et al* (2017) dalam penelitiannya hasilnya menunjukkan bahwa ROA dan NPM tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. DER dan TATO memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. ROA, NPM, DER dan TATO memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

Alam (2018) pada penelitiannya hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan, ROE, CR, ITO, TATO, DER dan QR signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan (*price*). CR dan DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. QR, TATO, ITO dan ROE mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

Return On Asset (ROA)

ROA menurut Kasmir (2012: 201) adalah “rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan”. Penelitian yang dilakukan Darmawan dan Astuti (2016) menunjukkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Penggunaan aktiva yang dikelola dengan efektif akan menaikkan profitabilitas perusahaan yang berdampak pada minat investor terhadap perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya minat investor untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut akan berdampak pada kenaikan harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2016:157) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.” DER berisi tentang informasi total dana utang jangka panjang yang didapat dari kreditor dan modal yang berasal dari ekuitas pemilik perusahaan. Hasil penelitian Alam (2018) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Pengelolaan keuangan perusahaan yang buruk, mengakibatkan jumlah hutang yang akan semakin naik. Naiknya jumlah hutang pada perusahaan mengakibatkan rasio DER semakin naik. Kenaikan rasio ini juga mengakibatkan penurunan minat investor terhadap perusahaan tersebut karena perusahaan dinilai tidak cukup baik dalam pengelolaan modal yang berasal dari hutang. Dengan penurunan minat investor terhadap perusahaan berdampak pada turunnya harga saham.

Inventory Turnover (ITO)

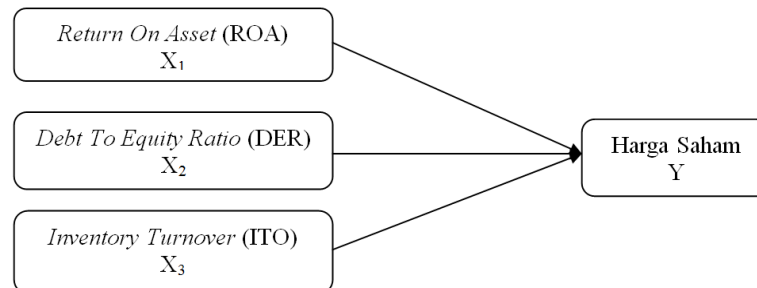
Menurut Jumingan (2006:128) menjelaskan pengertian dari ITO memuat informasi yang menunjukkan seberapa sering persediaan dijual dan diadakan kembali selama periode tertentu. Hasil penelitian Alam (2018) menunjukkan DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Semakin sering perputaran persediaan terjual, maka semakin besar tingkat likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang semakin baik karena tingkat perputaran modal yang cepat dengan harapan keuntungan yang juga akan ikut meningkat. Semakin meningkat keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan, maka akan menarik minat investor karena dirasa manajemen perusahaan mampu mengelola perusahaan dengan baik. Naiknya minat investor ini menyebabkan kenaikan harga saham.

Harga Saham

Pengertian harga saham menurut Jogiyanto (2008:167) yaitu, “harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Menurutny, pemegang saham akan menerima return atas modal yang disetorkan berupa dividen dan *capital gain*. Darmadji dan Fakhrudin (2012:102) berpendapat tentang pengertian harga saham adalah “harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat”. Menurutny, faktor yang mempengaruhi harga saham naik turun begitu cepat karena permintaan dan penawaran yang dilakukan oleh pembeli dan penjual saham.

Hipotesis Penelitian

Gambar 1 Model Hipotesis



Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁ ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H₂ DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.
- H₃ ITO berpengaruh positif terhadap harga saham.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian data kuantitatif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono (2006), penelitian eksplanatori adalah “penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang memengaruhi hipotesis.” Menurut pandangan Indriantoro dan Supomo (2014:26) penelitian ini termasuk ke dalam karakteristik penelitian korelasional penelitian yang memiliki karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Lokasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang datanya didapatkan dari www.idx.co.id yang merupakan website resmi BEI. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2019 hingga Desember 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*.

Pengukuran Variabel

- a. *Return On Asset* (ROA) sebagai X₁

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \text{ (Fadinah, 2017)}$$

- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai X₂

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \text{ (Hutapea, 2017)}$$

- c. *Inventory Turnover* (ITO) sebagai X₃

$$ITO = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \text{ (Sinaga, 2018)}$$

- d. Harga saham sebagai Y

Data yang digunakan yaitu harga saham penutupan pada akhir tahun periode penelitian tahun 2016-2018.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda dengan melakukan uji statistik seperti normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi, dan uji hipotesis.

Hasil Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

a. Statistik Deskriptif Sebelum *Outlier* Dikeluarkan

Tabel 1. Statistik Deskriptif Sebelum *Outlier* Dikeluarkan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	102	-17,61	53,00	7,0202	11,92425
DER	102	,08	191,55	52,3055	60,33780
ITO	102	,19	24,06	4,2702	3,86103
HARGA SAHAM	102	87,00	83800,00	6147,5980	15117,66200
Valid N (listwise)	102				

Berdasarkan data pada Tabel 1 tampak bahwa nilai standar deviasi ROA, DER dan harga saham memiliki nilai lebih tinggi dibanding *mean* hal ini menunjukkan bahwa sebaran data tidak baik sehingga perlu dilakukan *outlier* agar sebaran data baik.

b. Statistik Deskriptif Setelah *Outlier* Dikeluarkan

Tabel 2. Statistik Deskriptif Setelah *Outlier* Dikeluarkan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	51	-,54	1,72	,7948	,54152
DER	51	-,49	2,26	1,5122	,54152
ITO	51	-,72	1,00	,4812	,37375
HARGA SAHAM	51	1,94	4,92	3,3026	,82807
Valid N (listwise)	51				

Berdasarkan data pada Tabel 2. tampak bahwa seluruh nilai standar deviasi memiliki nilai lebih rendah dibanding *mean* hal ini dapat disimpulkan bahwa sebaran data baik. Berdasarkan sampel yang dipilih diperoleh 102 sampel yang akan diuji, namun beberapa data dihilangkan karena menyebabkan sebaran data tidak normal. Data yang dihilangkan adalah data yang jauh berbeda dibanding keseluruhan data, maka dilakukan *outlier* sehingga tersisa 51 sampel.

Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROA	DER	ITO	HARGA SAHAM	Unstandardized Residual
N		51	51	51	51	51
Normal Parameters(a,b)	Mean	,7948	1,5122	,4812	3,3026	,0000000
	Std. Deviation	,54152	,72264	,37375	,82807	,65030050
Most Extreme Differences	Absolute	,075	,189	,109	,092	,171
	Positive	,058	,150	,081	,092	,171
	Negative	-,075	-,189	-,109	-,065	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,535	1,349	,778	,658	1,221
Asymp. Sig. (2-tailed)		,937	,052	,580	,780	,101

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Dalam Tabel 3. Hasil dari nilai signifikansi ROA sebesar 0,937 lebih besar jika dibandingkan dengan 0,05 ($0,937 > 0,05$) yang berarti data ROA terdistribusi normal, nilai signifikansi DER 0,052 lebih kecil jika dibandingkan dengan 0,05 yang berarti data DER terdistribusi normal, nilai signifikansi ITO sebesar 0,580 lebih besar jika dibandingkan dengan 0,05 ($0,580 > 0,05$) yang dapat diartikan bahwa data ITO telah terdistribusi secara normal, nilai signifikansi data residual sebesar 0,101 nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan 0,05 ($0,101 > 0,05$) berarti data telah terdistribusi normal. Hasil semua data menunjukkan terdistribusi normal maka penelitian ini dapat dilakukan ke tahap selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,503	,259		9,679	,000		
	ROA	,948	,179	,620	5,303	,000	,960	1,042
	DER	-,055	,137	-,048	-,399	,692	,916	1,092
	ITO	,267	,261	,120	1,023	,312	,948	1,055

a Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan Tabel 4. hasilnya menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas karena semua variabel tidak terdapat nilai VIF yang lebih dari 5. Variabel ROA memiliki nilai VIF $1,042 < 5$. Untuk DER memiliki nilai VIF bernilai $1,092 < 5$. Untuk ITO memiliki nilai VIF dihasilkan sebesar $1,055 < 5$.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,634	,149		4,255	,000
	ROA	-,235	,103	-,321	-2,277	,027
	DER	,027	,079	,049	,338	,737
	ITO	,047	,150	,044	,312	,756

a Dependent Variable: Abs_RES

Dari Tabel 5. hasilnya tingkat signifikan dari variabel ROA sebesar $0,027 < 5\%$ maka dinyatakan terjadi heterokedastisitas. Tingkat signifikansi DER $0,737 > 5\%$, tingkat signifikan ITO sebesar $0,756 > 5\%$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,619(a)	,383	,344	,67073	,494

a Predictors: (Constant), ITO, ROA, DER

b Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari Tabel 6. Hasil nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,494 dengan kriteria $n=51$, $k=3$, pada tabel $dl=1,46838$ dan $du=1,63088$ yang berarti bahwa $0 < 0,494 < 1,46838$ atau bisa disebut $0 < d < d_L$ dengan keputusan yang diambil yaitu H_0 ditolak yang berarti ada autokorelasi positif.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa terdapat indikasi pelanggaran pada pengujian heterokedastisitas pada variabel ROA dan terjadi pelanggaran pada uji autokorelasi. Akan tetapi, mengutip pernyataan Hays & Winkler (1971) yang menyatakan bahwa “dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang atau bahkan tidak pernah benar-benar diuji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar. Dengan dasar inilah analisis tetap dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terdapat pelanggaran pada beberapa asumsi.”

Uji Analisis Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,503	,259		9,679	,000
	ROA	,948	,179	,620	5,303	,000
	DER	-,055	,137	-,048	-,399	,692
	ITO	,267	,261	,120	1,023	,312

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan dari tabel 7. diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,503 + 0,948ROA - 0,055DER + 0,267ITO + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien b_0

Hasil nilai koefisien b_0 adalah sebesar 2,503. Berarti jika ROA, DER dan ITO konstan (tetap) maka harga saham nilainya sebesar 2,503%.

2. Koefisien Regresi ROA

ROA bernilai positif sebesar 0,948. Berarti jika *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,948% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

3. Koefisien Regresi DER

Nilai koefisien regresi DER bernilai negatif sebesar -0,055. Artinya jika terjadi peningkatan DER sebesar satu persen, maka harga saham akan turun sebesar 0,055% dengan ketentuan variabel lain konstan.

4. Koefisien Regresi ITO

Nilai koefisien regresi ITO bernilai positif sebesar 0,267. Berarti jika ada peningkatan ITO sebesar satu kali, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,267% dengan asumsi variabel lain nilainya konstan.

Uji t

Tabel 4.11 Hasil Uji t
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,503	,259		9,679	,000
	ROA	,948	,179	,620	5,303	,000
	DER	-,055	,137	-,048	-,399	,692
	ITO	,267	,261	,120	1,023	,312

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasilnya sebagai berikut:

1. Pengaruh ROA terhadap harga saham menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,303 dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) yang berarti Hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Pengaruh DER terhadap harga saham dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar -0,399 dengan nilai signifikan ($0,692 > 0,05$) yang berarti hipotesis diterima. Kesimpulannya DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Pengaruh ITO terhadap harga saham dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 1,023 dengan nilai signifikan ($0,312 > 0,05$) yang berarti hipotesis diterima. Kesimpulannya ITO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Dari uji yang dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham yang berarti bahwa hipotesis pertama diterima atau menerima H1. Hasil ini menunjukkan bahwa investor perusahaan *consumer goods industry* mempertimbangkan kenaikan ROA sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Penggunaan aktiva yang dikelola dengan efektif akan menaikkan profitabilitas perusahaan yang berdampak pada minat investor terhadap perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya minat investor berdampak pada kenaikan harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Rinati, 2008), (Rutika *et al*, 2014) dan (Darmawan dan Astuti, 2016) yang menyimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh secara positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Dari uji yang dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham yang berarti bahwa hipotesis pertama diterima atau menerima H2. Naiknya jumlah hutang pada perusahaan mengakibatkan rasio DER semakin naik. Semakin tinggi hutang perusahaan maka perusahaan dinilai semakin beresiko oleh investor. Dengan penurunan minat investor terhadap perusahaan tersebut akan berdampak pada turunnya harga saham. Penelitian ini konsisten dengan hasil (Hutapea, 2017) dan (Alam, 2018) yang menyimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor perusahaan *consumer goods industry* mempertimbangkan kenaikan atau penurunan DER sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ITO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut berarti bahwa penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga atau menerima H3. Hasil ini menunjukkan bahwa investor perusahaan *consumer goods industry* mempertimbangkan berapa kali tingkat perputaran

persediaan pada perusahaan tersebut sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Semakin cepat perputaran persediaan terjual, maka semakin likuid perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat perputaran modal yang cepat dengan harapan keuntungan yang juga akan ikut meningkat. Semakin meningkat keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan, maka akan menarik minat investor karena dirasa manajemen perusahaan mampu mengelola perusahaan dengan baik. Naiknya minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut menyebabkan kenaikan harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Alam, 2018) yang menyimpulkan bahwa variabel ITO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Setelah melakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh ROA, DER dan ITO terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer goods industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. Terdapat pengaruh negatif tidak signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer goods industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
3. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *Inventory Turnover* (ITO) terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer goods industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini dalam hal waktu, tenaga dan biaya yang bisa dipertimbangkan peneliti selanjutnya agar hasilnya lebih baik. Adapun beberapa keterbatasannya yaitu :

1. Variabel yang diteliti hanya tiga yaitu ROA, DER dan ITO yang digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap harga saham.
2. Waktu penelitian hanya dilakukan selama 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018.
3. Sampel yang digunakan hanya pada satu sektor yaitu perusahaan consumer goods industry sehingga tidak dapat dijadikan generalisasi seluruh perusahaan.

Saran

Adapun saran yang dapat dijabarkan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya
Penambahan populasi, sampel, rentang waktu dan variabel yang mempengaruhi harga saham diperlukan agar hasil penelitian lebih akurat

2. Bagi perusahaan
Informasi yang di dapat dari hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dan masukan apabila perusahaan mengalami kesulitan.
3. Bagi investor
Sebelum memutuskan untuk berinvestasi sebaiknya calon investor lebih selektif dalam memilih perusahaan yang dituju dengan mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi harga saham seperti melakukan analisis fundamental maupun teknikal.

Daftar Pustaka

- Alam, Radiasi. 2018. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Mining Industry di BEI)”. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. Volume 1 Nomor 2.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. “Pasar Modal Di Indonesia”. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, Rachmad dan Astuti, Desti Sri. 2016. “PENGARUH RETURN ON ASSET DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM”. Journal of Management Studies, ISSN: 2407-6325. Vol. 3, No.3.
- Fadinah, Zaidatul., Salim, M. Agus., Wahono, Budi. 2017. “Pengaruh Economic Value Added (EVA), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham”. e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma.
- Hays, W. L dan Winkler, R. L. 1971. “Statistics-Probability, Inference and Decision”. New York: Holt, Rinehart and Wiston.
- Hutapea, Albertha W., Saerang, Ivonne S., dan Tulung, Joy E. 2017. “Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal EMBA, Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 541 – 552.
- Jogiyanto. 2008. “Teori Portofolio dan Analisis Investasi”. Edisi Kelima, BPFE: Yogyakarta.
- Jumingan. 2006. “Analisis Laporan Keuangan”. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2016. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rinati, Ina. 2008. “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45”. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Rutika, Adek., Marwoto, Pan Budi., Panjaitan, Fery. 2014. “Analisis Pangaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013”. Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK), Volume 3, Issue 2, November 2015.

Sinaga, Ria Veronica. 2018. “Pengaruh Inventory Turnover (ITO), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Earning Pershare (EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS (JMB). p-ISSN: 1412-0593. e-ISSN: 2685-7294. Volume 19, Nomor 1

Sugiyono. 2006. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta.

- *) Fahma Lintang Nabila, Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang**
- **) Ronny Malavia Mardani, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang**
- ***) Mohammad Rizal, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang**